

Gajah Mada Muda

Keliling Dunia

#1

ugmpress.ugm.ac.id

Penyunting
I Made Andi Arsana

Gajah Mada Muda

Keliling Dunia

#1

Catatan perjalanan para
mahasiswa pertukaran dari
Universitas Gajah Mada



Gajah Mada University Press

GADJAH MADA MUDA KELILING DUNIA #1

Catatan Perjalanan Para Mahasiswa Pertukaran
dari Universitas Gadjah Mada

Editor:

I Made Andi Arsana

Penyunting bahasa:

Wahyu

Proofreader akhir:

Nanik

Desain sampul:

Pram's

Tata letak isi:

Junaedi

Penerbit:

Gajah Mada University Press
Anggota IKAPI

Ukuran: 12,5 X 20 cm; viii + 188 hlm

ISBN: 978-602-386-334-1

1902045-B2E

Redaksi:

Jl. Grafika No. 1, Bulaksumur
Yogyakarta, 55281

Telp./Fax.: (0274) 561037

ugmpress.ugm.ac.id | gmupress@ugm.ac.id

Cetakan pertama: Februari 2019

2798.039.02.19

Hak Penerbitan ©2019 Gajah Mada University Press

*Dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari penerbit,
sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun, baik cetak, photoprint,
microfilm, dan sebagainya.*

MENEMUKAN MINAT ILMIAH DARI PENJELAJAHAN PERADABAN

I Made Andi Arsana

Kepala Kantor Urusan Internasional, UGM

Setiap kali ditanya oleh mahasiswa tentang manfaat mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa atau kunjungan ke luar negeri, saya menyampaikan cerita ini. Pada 1999, ketika menjadi mahasiswa Teknik Geodesi UGM, saya berkesempatan berkunjung ke Korea Utara, sebuah negara yang tidak mudah dikunjungi oleh orang-orang di dunia.

Pada kunjungan ke Korea Utara itu, saya juga diajak berkunjung ke perbatasan Korea Utara dan Korea Selatan, yakni di kawasan Pamunjom. Kawasan itu merupakan daerah demiliterisasi yang menurut saya mencekam. Tepat di garis batas antarnegara itu, berdiri beberapa gedung berwarna biru yang artinya berdiri di dua negara. Gedung-gedung itu dibelah dua oleh sebuah garis batas yang membagi Korea Utara dan Korea Selatan. Di dalam gedung terdapat beberapa meja yang berbaris tepat di tengah ruangan dan mikrofon yang berdiri di atas meja. Kabel mikrofon itu melintas rapi di tengah meja dan merupakan representasi dari batas negara. Di luar gedung berdiri dengan gagah para prajurit dari dua negara.

Mereka membawa senapan, siap menembak siapa saja yang melakukan pelanggaran batas.

Kunjungan saya ke Pamunjom merupakan perkenalan pertama saya terhadap isu perbatasan yang kemudian membuat saya tertarik. Belasan tahun kemudian saya telah menyelesaikan S2 dan S3 di Australia, keduanya di bidang perbatasan. Kunjungan singkat saya ke Korea Utara jelas memberi kontribusi yang besar pada minat ilmiah saya terhadap perbatasan. Pada waktu-waktu berikutnya, saya terlibat aktif belajar dan mengajar dalam bidang perbatasan di lintas benua. Hal itu merupakan buah dari sebuah kunjungan singkat ke Korea Utara. Kita memang tidak bisa mengabaikan sebuah kunjungan singkat dalam perjalanan lintas peradaban. Peristiwa singkat itu bisa menentukan minat ilmiah yang menentukan kontribusi kita pada masa depan.

Kisah anak-anak muda yang ditulis di buku ini mengingatkan saya akan pengalaman saya belasan tahun silam. Saya yakin bahwa pengalaman mereka bisa menjadi sebuah pemicu yang baik dalam menemukan bakat ilmiah mereka pada masa depan. Mengingat Indonesia adalah bagian dari dunia, maka anak muda Indonesia harus menjadi bagian dari generasi muda dunia. Perjalanan menjelajahi negara-negara berbeda di dunia merupakan langkah yang baik untuk memahami dan menjadi bagian dari dunia yang turut menentukan arah peradaban. Mereka yang memiliki minat dan impian untuk menjelajahi dunia perlu membaca buku yang inspiratif ini.

Yogyakarta, November 2018

ISI BUKU

Menemukan Minat Ilmiah dari Penjelajahan Peradaban	v
Isi Buku	1
65 Hari di Negeri Kanguru	1
Pengalaman Saya Mengikuti <i>Sokendai Asian Winter School 2015</i>	10
Bertukar Ilmu di Akashi National College of Technology.....	20
Dari Yogyakarta ke Valencia: Satu Tahun Penuh Kesan dan Makna.....	32
SUIJI SLP: Pembelajaran dan Pembentukan Karakter.....	43
My Life as an Exchange Student	56
Masa Kebingungan, Masa Kelulusan.....	61
Sekolah Kepribadian Gratis di Finlandia.....	70
AIMS: Menuntut Ilmu Hingga ke Jepang.....	87
Bertukar Budaya di Nagoya	100
Kisah Saya di Negeri Ginseng	111

Teruslah Berproses Hingga Kau Temui Ujung yang Indah.....	120
Sepenggal Kisah Menuju Negeri Sakura	130
Belajar Hingga Portugal: Lebih dari Sekadar Pengalaman.....	141
Napak Tilas Perjalanan di Jepang dan Belanda.....	150
PARE: <i>Population, Activities, Resources, and Environments</i>	166
Memperdalam Bahasa Jepang di Jepang.....	179